

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	i
Halaman Pernyataan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar.....	x
Daftar Lampiran	xi
Intisari	xii
Abstract	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Keaslian Penelitian	10
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Batasan Wilayah Kepesisiran	15
2.2 Pariwisata Pesisir	16
2.3 Konsep Pengembangan Pariwisata Pesisir Berkelanjutan	18
2.4 Kesesuaian dan Daya Dukung Kawasan Wisata Pesisir	19
2.5 <i>Ecological Footprint</i>	20
2.6 Lingkungan Sosial Masyarakat Pesisir	22
2.7 Persepsi dan Preferensi	22
2.8 Kualitas Estetika Lanskap Kawasan Wisata Pesisir	23
2.9 Kerangka Pemikiran	25
2.10 Pertanyaan Penelitian	28
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Lokasi Penelitian	29

3.2	Metode Penelitian	31
3.3	Jenis dan Metode Pengumpulan Data	31
3.4	Populasi dan Sampel	37
3.5	Teknik Analisis Data	39
3.5.1	Deskripsi Lokasi Penelitian	40
3.5.2	Analisis Indeks Kesesuaian Wisata	41
3.5.3	Analisis Daya Dukung Kawasan Wisata Pesisir	42
3.5.4	Analisis <i>Touristic Ecological Footprint</i> (TEF)	45
3.5.5	Analisis Kualitas Air Bersih	47
3.5.6	Analisis Sosial Ekonomi	47
3.5.7	Analisis Preferensi Visual Lanskap	48
3.5.8	Analisis Pengembangan Pariwisata Pesisir	51
3.6	Tahapan Penelitian	52
3.7	Definisi Operasional Variabel	54

BAB IV DESKRIPSI UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1	Kondisi Fisik Daerah Penelitian	56
4.1.1	Letak Daerah Penelitian	56
4.1.2	Topografi Wilayah	58
4.1.3	Penggunaan Lahan	59
4.1.4	Iklim	61
4.2	Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat	63
4.2.1	Sejarah Singkat Obyek Wisata	63
4.2.2	Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk	63
4.2.3	Sarana Prasarana Sosial Ekonomi	64
4.3	Kebijakan Pengembangan Pariwisata Kota Makassar	65

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1	Potensi dan Kondisi Sumberdaya Wisata	70
5.1.1	Sumberdaya Alam Pesisir	70
5.1.2	Atraksi dan Sarana Prasarana Wisata	71
5.1.3	Kualitas Air Bersih	74

5.2	Kesesuaian dan Daya Dukung Wisata	78
5.2.1	Indeks Kesesuaian Wisata Pesisir	78
5.2.2	Daya Dukung Kawasan Wisata	82
5.2.3	Jejak Ekologis Wisatawan	86
5.3	Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Kawasan Wisata	88
5.3.1	Karakteristik Sosial Ekonomi	88
5.3.2	Persepsi Masyarakat terhadap Pengembangan Obyek Wisata	90
5.3.3	Persepsi Pengelola terhadap Pengembangan Obyek Wisata	92
5.4	Preferensi Visual Wisatawan	95
5.5	Analisis Faktor Internal dan Eksternal	101
5.5.1	Kekuatan (<i>Strengths</i>)	101
5.5.2	Kelemahan (<i>Weakness</i>)	103
5.5.3	Peluang (<i>Opportunities</i>)	105
5.5.4	Ancaman (<i>Threats</i>)	106
5.6	Strategi Pengembangan Kawasan Wisata	107
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		
6.1	Kesimpulan	111
6.2	Saran	112
Daftar Pustaka		
Lampiran		

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perbandingan penelitian dengan penelitian sebelumnya	12
Tabel 2.1	Kegiatan wisata pesisir yang dapat dikembangkan	17
Tabel 3.1	Komponen, jenis dan metode pengumpulan data	13
Tabel 3.2	Jenis, sumber dan teknik analisis data deskripsi lokasi penelitian	40
Tabel 3.3	Matriks kesesuaian lahan untuk wisata pantai kategori rekreasi	41
Tabel 3.4	Potensi ekologis pengunjung (K) dan luas area kegiatan (Lt)	43
Tabel 3.5	Prediksi waktu yang dihabiskan pengunjung untuk kegiatan wisata	43
Tabel 3.6	Kriteria kualitas air bersih	47
Tabel 3.7	Variabel sosial ekonomi masyarakat	48
Tabel 3.8	Klasifikasi nilai kerapihan dan kebersihan	50
Tabel 3.9	Matriks analisis SWOT	52
Tabel 4.1	Penggunaan lahan Kelurahan Tanjung Merdeka	61
Tabel 4.2	Tipe iklim menurut Schmidt-Ferguson	61
Tabel 4.3	Data curah hujan stasiun Paotere Makassar	62
Tabel 4.4	Jumlah penduduk Kelurahan Tanjung Merdeka Tahun 2008 – 2013	43
Tabel 4.5	Fasilitas sosial ekonomi Kelurahan Tanjung Merdeka	65
Tabel 5.1	Sarana prasarana wisata Pantai Angin Mamiri dan Tanjung Bayang	72
Tabel 5.2	Hasil pengukuran kualitas air bersih	76
Tabel 5.3	Indeks Kesesuaian Wisata Pesisir	78
Tabel 5.4	Daya Dukung Kawasan wisata	84
Tabel 5.5	Jumlah dan tipe komponen jejak ekologis wisatawan Pantai Angin Mamiri dan Tanjung Bayang	86
Tabel 5.6	Karakteristik sosial ekonomi masyarakat sekitar obyek wisata	89
Tabel 5.7	Persepsi masyarakat tentang obyek wisata	90

Tabel 5.8	Rincian pengelolaan hasil penjualan tiket objek wisata	93
Tabel 5.9	Perhitungan <i>Scenic Beauty Estimation</i>	96
Tabel 5.10	Hasil preferensi visual lanskap wisatawan	96
Tabel 5.11	Hasil penilaian kerapihan dan kebersihan obyek wisata	97
Tabel 5.12	Nilai kualitas estetika serta kerapihan dan kebersihan lanskap	102
Tabel 5.13	Analisis <i>Strengths-Weakness-Opportunities-Threats</i> (SWOT)	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta sebaran lokasi wisata pesisir Kota Makassar	7
Gambar 2.1	Bagan wilayah kepebisiran	15
Gambar 2.2	Skala penilaian menggunakan metode SBE	24
Gambar 2.3	Kerangka pemikiran penelitian	26
Gambar 3.1	Peta lokasi penelitian	30
Gambar 3.2	Kawasan wisata pesisir Pantai Angin Mamiri dan Tanjung Bayang	44
Gambar 4.1	Letak lokasi penelitian	58
Gambar 4.2	Peta topografi wilayah Kota Makassar	59
Gambar 4.3	Peta penggunaan lahan lokasi penelitian	60
Gambar 4.4	Diagram tipe iklim lokasi penelitian	62
Gambar 5.1	a. Kegiatan wisata berenang di pantai Angin Mamiri, b. Kegiatan rekreasi berkumpul bersama keluarga di Pantai Tanjung Bayang, c. Kegiatan wisata berperahu di Pantai Tanjung Bayang, d. Kegiatan memancing di kawasan Patung Layar	72
Gambar 5.2	a. Kondisi ruas jalan berlubang di depan pintu masuk Obyek Wisata Pantai Angin Mamiri dan Tanjung Bayang, b. Kondisi ruas jalan tergenang air di dalam Obyek Wisata Pantai Angin Mamiri dan Tanjung Bayang.	73
Gambar 5.3	Sebaran lokasi pengukuran variabel kualitas air	75
Gambar 5.4	Peta indeks kesesuaian wisata pesisir	81
Gambar 5.5	Area aktivitas wisata Pantai Angin Mamiri dan Tanjung Bayang	83
Gambar 5.6	Daya dukung kawasan (<i>supply</i>) dan potensi pengunjung (<i>demand</i>)	85
Gambar 5.7	a. Saluran pipa pembuangan limbah penginapan di Pantai Tanjung Bayang, b. Bekas timbunan sampah pedagang kaki lima di Pantai Tanjung Bayang	94
Gambar 5.8	Sebaran nilai SBE Pantai Angin Mamiri dan Tanjung Bayang	97
Gambar 5.9	Hubungan kerapihan dan kebersihan dengan kualitas estetik	100

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Instrumen penelitian
2. Potensi dan Kondisi Sumberdaya Wisata Pesisir
 - 2.1 Penilaian Indeks Kesesuaian Lahan Untuk Wisata Pesisir
 - 2.2 Perhitungan Daya Dukung Kawasan Wisata Pesisir
 - 2.3 Perhitungan Jejak Ekologis Wisatawan (TEF)
3. Kondisi sosial ekonomi masyarakat
 - 3.1 Karakteristik Sosial Ekonomi Responden
 - 3.2 Persepsi Masyarakat terhadap Pengembang Obyek Wisata
 - 3.3 Hasil Pengolahan Data Jawaban Responden
4. Preferensi visual lanskap wisatawan